



COMMUNITY SERVICE ARTICLE

Vol. 2, No. 1, May 2025

Index by :

Google Scholar



Dimensions



EDITORIAL TEAM

MAY 2025, VOLUME 2 NO 1

Editor in Chief (Ketua Penyunting)

Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP.

Managing Editor (Penyunting Pelaksana)

Melissa Syamsiah, S.Pd., M.Si.

Editorial Board (Dewan Redaksi)

Dr. Hendra Suryanto

Sofa Yulandari, S.E., M.Ak.

Ridwan Maulana Nugraha, S.Pi., M.Si.

Ahmad Nur Taufiqurrahman, S.T., M.T.

Irfan Ilmi, S.E, M.M., CDMP.

Reviewers (Mitra Bestari)

Dr. Yuliani, SP., M.Si.,

Drs. Ahmad Nur Rizal Paris, M.Pd.

Rosda Malia, SP., M.Si.

Dr. Hj. Iis Ristiani, S.Pd., M.Pd.

Dr. Ir. Hj. Endah Lisarini, S.E. , M.M.

Address (Alamat Redaksi)

Universitas Bhakti Asih Tangerang

Jl. Raden Fatah No.62

Kota Tangerang

lppm@univbhaktiasih.ac.id

CONTENTS

(DAFTAR ISI)

1. **Pengetahuan tentang Hipertensi, Pencegahan dan Pengobatannya: Pengabdian Kepada Masyarakat di Klinik Bhakti Asih Ciledug Tahun 2025** 1 - 4
(Tanto, Siti Nurbaiti, Shabira Luna Ramahdania)
2. **Pemeriksaan Kesehatan Tensi Darah dan Kadar Hemoglobin pada Siswa SMK Kesehatan melalui Pengabdian Masyarakat di Kota Tangerang** 5 - 8
(Ikah Sartika, Sofiah Ks)
3. **Pelatihan Strategi Pembukuan Efektif untuk Pengelolaan Keuangan Bisnis melalui Akuntansi** 9 - 12
(Nursupian)
4. **Gerakan Peduli Sehat Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)** 13 - 21
(Syarifah Sahirah, Andi Mustika Fadillah Rizki, Ummu Kalsum, Nurul Faizin, Andi Tenri Angka, Riska Reviana)
5. **Pelatihan Bahasa Jepang Dasar bagi Masyarakat di Universitas Bhakti Asih Tangerang** 23 - 28
(Fadhila Arienda Humaira, Timbul Pardede, Indriani Febrishaummy Gunawan, Muhammad Syawal Amirullah)
6. **Cek Kesehatan di Pasar Lembang Sudimara Barat Ciledug Kota Tangerang** 29 - 34
(Ayu My Lestari Saragih, Riska Reviana, Dessi Juwita, Ahmad Nur Taufiqurrahman, Tanto, Upi Parida, Ridwan Maulana Nugraha, Irfan Ilmi, Ramlin Ahmad, Merri Silaban, Nursupian Nursupian, Abdul Haris, Timbul Pardede, Zalihin, Vera Andrayanie, Safrih Sugandi, Siti Wulandari, Ocha Yozi Fauzia)

Pengetahuan tentang Hipertensi, Pencegahan dan Pengobatannya: Pengabdian Kepada Masyarakat di Klinik Bhakti Asih Ciledug Tahun 2025

Tanto Tanto*, Siti Nurbaiti, Shabira Luna Ramahdania

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang, Jl. Raden Fatah No. 62, Kota Tangerang, Banten, 15151, Indonesia.

*Email Korespondensi: tantomahmud83@gmail.com

Abstrak – Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan selama 1 hari pada pengunjung Klinik Bhakti Asih Ciledug dengan usia 18 tahun ke atas yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pertama-tama menyebar kuesioner *pre-test*, kemudian memberikan penyuluhan, lalu menyebar kuesioner *post-test*. Tahapan pelaksanaan diawali dengan melakukan pendaftaran, melaksanakan *pre-test*, memberikan penyuluhan, melaksanakan *post-test*, dan tanya jawab atau diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen program studi Administrasi Rumah Sakit. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan, skor pengetahuan pada *pre-test* dan *post-test* tinggi, oleh karena itu semua peserta yang didominasi lansia dapat meningkatkan pengetahuannya tentang hipertensi.

Kata kunci: Pengetahuan Hipertensi, Pencegahan dan Pengobatan Hipertensi, Pasien Lansia

Abstract – This community service activity was conducted over a period of one day at the Bhakti Asih Ciledug Clinic for visitors aged 18 years and above, with the aim of determining whether there were any differences in knowledge before and after the educational session. The methods used in this community service activity were as follows: first, distributing a *pre-test* questionnaire, then conducting the educational session, and finally distributing a *post-test* questionnaire. The implementation process began with registration, followed by the *pre-test*, the educational session, the *post-test*, and a question-and-answer session or discussion. This activity was carried out by a team of lecturers from the Hospital Administration program. The evaluation results of this community service activity showed no difference in knowledge before and after the counseling session, with high knowledge scores on both the *pre-test* and *post-test*. Therefore, all participants, who were predominantly elderly, were able to improve their knowledge about hypertension.

Keywords: Hypertension Knowledge, Prevention and Treatment of Hypertension, Elderly Patients

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dimana terjadi kenaikan tekanan darah sistolik mencapai angka di atas sama dengan 140 mmHg dan diastolik di atas sama dengan 90 mmHg. (Yonata & Pratama, 2016) Penyakit ini banyak dialami oleh lansia rentang usia 55-59 tahun. Di Indonesia, menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan studi kohor penyakit tidak menular (PTM) 2011-2021, hipertensi merupakan faktor risiko tertinggi penyebab kematian keempat dengan persentase 10,2%. (Kemenkes, 2024) Kasus hipertensi di Provinsi Banten yang bersumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2018 yaitu 274.792 kasus (53,74%) dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 209.338 kasus (25%). (Apriyanto et al., 2023)

Dengan masih tingginya kasus hipertensi di Provinsi Banten, maka Universitas Bhakti Asih Tangerang berinisiatif melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains. Pengabdian ini dilaksanakan di Klinik Bhakti Asih Ciledug pada tanggal 08 Februari 2025.

2. DATA DAN METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana pada hari Sabtu tanggal 08 Februari 2025 di Klinik Bhakti Asih Ciledug pada pukul 07:00 – selesai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan hipertensi pengunjung dan pasien Lansia yang berobat di Klinik Bhakti Asih Ciledug. Sasaran yang dituju adalah pengunjung dan pasien lansia dengan usia di atas 18 tahun. Jumlah yang hadir sebanyak 30 orang.

Setiap peserta melakukan pendaftaran terlebih dahulu, lalu memasuki ruangan yang telah dipersiapkan oleh panitia. Dosen menyebarkan kuesioner *pre-test* terlebih dahulu untuk mengukur atau mengetahui pengetahuan peserta di awal. Kemudian pembicara memberikan penyuluhan selama kurang lebih 30 menit. Setelah selesai, dosen kembali menyebarkan kuesioner *post-test* untuk mengukur atau mengetahui apakah ada atau tidak ada perbedaan pengetahuan *pre-test* dan *post-test*. Kemudian dilanjutkan diskusi atau tanya jawab dengan peserta. Dari beberapa peserta menceritakan kasus yang dialaminya dan meminta saran kepada pemateri terkait kasusnya. Dari saran-saran yang diberikan, peserta kemudian lebih paham lagi bagaimana mencegah penyakit hipertensi. Kuesioner *post-test* dan *pre-test* lalu diolah menggunakan *software* SPSS, didapatkan hasil uji yaitu tidak ada perbedaan pengetahuan peserta sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

3. HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Klinik Bhakti Asih Ciledug oleh dosen Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains. Kegiatan ini dilakukan 4 tahap yaitu pengisian *pre-test*, penyuluhan, *post-test*, dan diskusi atau tanya jawab. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, didapatkan kesimpulan tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

Tabel 1. Distribusi Rata-rata Pengetahuan Responden Menurut *Pre-test* dan *Post-test* di Klinik Bhakti Asih Ciledug Tahun 2025

| Variabel | Mean | SD | SE | PValue | N |
|---|------|------|------|--------|----|
| Penyuluhan | | | | | |
| Sebelum dilakukan penyuluhan (<i>pre-test</i>) | 3,40 | 1,35 | 0,42 | 0,434 | 10 |
| Setelah dilakukan penyuluhan (<i>post-test</i>) | 3,70 | 0,67 | 0,21 | | |



Gambar 1. Pemberian materi penyuluhan



Gambar 2. Foto bersama dosen dan para peserta

4. PEMBAHASAN

Dari beberapa pertanyaan, semuanya mengalami hipertensi dan kurang patuh dalam pencegahannya, hal ini karena kurang pengetahuan dan kesadaran yang tinggi. Oleh karena itu dengan adanya penyuluhan ini akan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan maka perlu diadakannya *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil analisis ternyata tidak terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Sebagian besar peserta sudah menjawab benar baik pada *pre-test* maupun pada *post-test*. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Susanti et al., 2021) pada tahap *post-test* yaitu terjadi peningkatan pengetahuan setelah peserta diberikan penyuluhan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Irianti et al., 2021) mendapatkan hasil pengetahuan lansia kategori baik sejumlah 61,4%. Pada zaman sekarang ini media untuk meningkatkan pengetahuan semakin banyak, dan mudah diakses, sehingga mudah sekali untuk mendapatkan berbagai informasi baik di media cetak ataupun media elektronik dan secara *online* maupun *offline*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang hipertensi masih berkaitan dengan program studi bidang kesehatan lain yang ada di Universitas Bhakti Asih Tangerang sehingga kegiatan ini masih berkorelasi misalnya dengan program studi S1 Ilmu Keperawatan, D3 Kebidanan dan S1 Kebidanan. Penyuluhan tentang hipertensi harus terus diberikan terutama program studi keperawatan dan kebidanan agar pasien lansia semakin paham dan patuh dalam mencegah penyakit hipertensi. Apabila kegiatan ini tidak dilakukan dengan rutin, maka kasusnya pun tidak akan turun. Kegiatan ini tidak dapat dilakukan oleh Universitas Bhakti Asih Tangerang saja, untuk mengubah perilaku menjadi lebih sehat perlu keterlibatan semua Universitas yang memiliki fakultas kesehatan sehingga akan dapat menurunkan kasus dalam tingkat nasional.

5. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan, hal ini disebabkan peserta yang mengidap penyakit hipertensi akan selalu mencari informasi terkait hipertensi, pencegahan hipertensi, dan pengobatan hipertensi, sehingga pada saat dilakukan tes, skor pengetahuan tetap tinggi baik *pre-test* maupun *post-test*.

Sebaiknya pencegahan dilakukan sejak sebelum terjadinya penyakit hipertensi, karena penyakit ini merupakan penyakit yang susah dikendalikan dan bahkan dapat semakin parah apabila tidak tertangani dengan baik. Oleh karena itu, perlu mengubah gaya hidup sejak masih muda seperti mengonsumsi makanan seimbang, berolahraga secara teratur, dan mengelola stres.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim dosen mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Bhakti Asih Tangerang yang telah memfasilitasi tim dosen program studi Administrasi Rumah Sakit untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Klinik Bhakti Asih Ciledug. Terima kasih juga kepada semua pihak-pihak yang terkait yang mendukung kegiatan ini, dan terima kasih kepada tim dosen yang telah meluangkan waktunya demi terlaksananya kegiatan ini.

PUSTAKA

- Apriyanto, I., Sulistyowati, Y., & Utami, S. (2023). Determinan Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamulya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Tahun 2021. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 7(1), 68–83. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v7i1.3066>
- Irianti, C. H., Antara, A. N., Agung, M., Jati, S., Wira, S., Yogyakarta, H., Babarsari, J., & Bayan, T. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul. *Jurnal Riset Daerah*, XXI(3), 4015–4032. <https://ojs.bantulkab.go.id/index.php/jrd/article/view/56>
- Kemendes. (2024). *Bahaya Hipertensi, Upaya Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi*. P2ptm.Kemkes. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/pencegahan-dan-pengendalian-hipertensi-mengurangi-risiko-hipertensi>
- Susanti, M., Triyana, R. Y., & Nurwiyeni. (2021). EDUKASI HIPERTENSI DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI HIPERTENSI PADA PASIEN PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(2), 153–157. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Yonata, A., & Pratama, A. S. P. (2016). Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke. *Jurnal Majority*, 5(3), 17–21. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1030>

Pemeriksaan Kesehatan Tensi Darah dan Kadar Hemoglobin pada Siswa SMK Kesehatan melalui Pengabdian Masyarakat di Kota Tangerang

Ikah Sartika*, Sofiah Ks

1. Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang, Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, 15151, Indonesia.

*Email Korespondensi: ikahsartika76@gmail.com

2. Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang, Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, 15151, Indonesia.

Abstrak – Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama sehari pada siswa SMK Lab School Tangerang dalam rangka melakukan penjangkauan pada siswa mengenai tekanan darah dan kadar hemoglobin. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk *screening test* untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan untuk masyarakat dan bekerja sama dengan Puskesmas Sukasari Tangerang. Tahapan pelaksanaan diawali dengan melakukan pendaftaran pada daftar hadir peserta lalu dilakukan pengukuran tekanan darah, selanjutnya pemeriksaan hemoglobin menggunakan stik digital dan dilakukan wawancara tentang keseharian siswa terutama dari makanan yang makan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan oleh Puskesmas Sukasari Tangerang bersama Guru Asisten Keperawatan. Hasil evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan Kesehatan pada masyarakat khususnya pada siswa SMK kesehatan yaitu dapat melakukan deteksi dini dalam mengetahui tekanan darah dan hemoglobin setiap individu.

Kata kunci: Pemeriksaan Kesehatan, Deteksi Dini, Tekanan Darah, Hemoglobin

Abstract - Community service was carried out for 1 day for students of SMK Lab School Tangerang in order to screen students regarding blood pressure and hemoglobin levels. This activity was carried out as a form of screening test to conduct health checks for the community and in collaboration with the Sukasari Tangerang Health Center. The implementation stages began by registering on the list of participants and then blood pressure measurements. Next, haemoglobin checks were carried out using digital sticks and interviews were conducted about students' daily lives, especially from the food they ate daily. This activity was carried out by the Sukasari Tangerang Health Center together with the Nursing Assistant Teacher. The results of the evaluation of health examination activities in the community, especially in vocational school students, are able to carry out early detection in finding out blood pressure and haemoglobin of each individual..

Keywords: Health Check-Up, Early Detection, Blood Pressure, Haemoglobin

1. PENDAHULUAN

Pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan untuk mendeteksi dini masalah Kesehatan pada siswa SMK, terutama yang terkait dengan bidang Kesehatan yaitu pemeriksaan tekanan darah dan kadar hemoglobin pada siswa perempuan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mendapat penangan jika memiliki masalah Kesehatan dan untuk memantau perkembangan Kesehatan mereka. Pemeriksaan Kesehatan secara berkala adalah Langkah penting dalam mencegah berbagai penyakit kronis (WHO,2020). Dengan melakukan pemeriksaan rutin terhadap indikator-indikator tersebut, individu dapat mengidentifikasi potensi masalah Kesehatan sejak dini dan mengambil Tindakan preventif atau kuratif yang tepat (Harahap,2022).

Pemeriksaan tekanan darah membantu mendeteksi hipertensi atau hipotensi yang berisiko memicu penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung dan stroke (Yayasan Jantung, 2020). Pemeriksaan hemoglobin memberikan gambaran tentang kadar oksigen dalam darah

dan potensi anemia, yang dapat memengaruhi energi konsentrasi dan produktivitas. Pemeriksaan kadar hemoglobin ditujukan agar siswa perempuan tidak mengalami anemia. prevalensi anemia pada wanita usia reproduktif (15-49) di dunia tahun 2019 berkisar sebanyak 29.9 %. Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 oleh Balitbangkes di Indonesia prevalensi anemia pada remaja putri berkisar sebesar 27.2 % pada kelompok usia 15-24 tahun. Penyebab anemia umumnya karena kurangnya pengetahuan tentang anemia, kekurangan zat besi, asam folat, vitamin B12 dan Vitamin A (WHO,2021). anemia yang diderita remaja putri disebabkan oleh pola makan dan tidur yang kurang baik dan pengeluaran menstruasi yang banyak. Remaja putri sering mengalami pusing dan mata berkunang-kunang akibat anemia yang dideritanya. Remaja putri belum pernah melakukan pencegahan anemia dan jarang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) (Yenny Aulya,2022).

2. DATA DAN METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana pada hari rabu tanggal 8 Januari 2025 di SMK Lab School Business Tangerang pada pukul 08.00 – selesai dalam rangka melakukan penjangkaran Kesehatan pada siswa SMK Kesehatan di Tangerang yaitu dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah , cek kadar hemoglobin pada siswa perempuan . Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan untuk siswa perempuan dan laki-laki. Antusiasnya siswa SMK Lab School Business sangat membantu jalannya program ini. Jumlah yang hadir dan melakukan pemeriksaan kesehatan sebanyak 122 orang.

Dari anamnesis yang dilakukan didapatkan ada beberapa siswa yang mempunyai mengalami kadar hemoglobinnnya di bawah normal .Siswa yang kadar hemoglobinnnya rendah diberikan tablet zat besi oleh puskesmas yang diminum setiap hari di sekolah .Pada siswa laki-laki tidak ada yang mengalami gangguan kesehatan semua siswa laki-laki dikatakan normal sesuai arahan puskesmas. Arahan yang diberikan kepada siswa perempuan tentang gizi yaitu setiap hari makan dengan menu seimbang sebanyak 3 kali yaitu setiap pagi sebelum pergi ke sekolah harus sarapan , makan siang dengan menu seimbang dan malam sebelum jam 7.00 dengan menu seimbang.



Gambar 1. Pemeriksaan Tekanan darah



Gambar 2. Pemeriksaan kadar hemoglobin

3. HASIL PENELITIAN

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan Puskesmas Sukasari dan SMK Lab School Business Tangerang yaitu dengan dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan cek kadar hemoglobin pada siswa perempuan didapatkan ada beberapa siswa yang kadar hemoglobinnnya kurang dari normal /12 gr %, atas hasil itu maka puskesmas Sukasari memberikan terapi untuk minum tablet tambah darah yang diminum sehari 1 tablet setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, di samping itu siswa harus memperhatikan status gizi yang dimakan setiap hari yaitu dari sarapan, makan siang dan makan malam harus memenuhi status gizi seimbang .pada pagi hari sebelum siswa datang ke sekolah untuk belajar siswa diharapkan sarapan terlebih dahulu kemudian makan siang dan makan malam.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pemeriksaan yang telah dilakukan cek kadar hemoglobin pada siswa perempuan didapatkan ada beberapa siswa yang kadar hemoglobinnnya kurang dari 12 gr % . Penanganan pada siswa yang kadar hemoglobinnnya kurang dari 12 gr%, diberikan zat besi dari Puskesmas Sukasari kepada siswa setiap pagi 1 tablet dan diarahkan kepada siswa agar memenuhi nutrisi yang seimbang setiap hari

5. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan topik Pemeriksaan Kesehatan Tekanan darah dan kadar hemoglobin pada siswa SMK Kesehatan di Tangerang. Pemeriksaan ini berjalan dengan baik. Sambutan dari siswa SMK Kesehatan sangat baik dan diharapkan kegiatan ini dilaksanakan tiap tahun oleh Puskesmas Sukasari untuk peningkatan Kesehatan khususnya bagi siswa perempuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Sukasari dan SMK Lab School Business dan Lembaga yang memberikan kesempatan menulis makalah dan kepada pihak-pihak yang membantu kelancaran di lapangan.

PUSTAKA

- Aulya, Yenny, dkk. (2022). *Analisi Anemia Pada Remaja Putri*, Jurnal Penelitian Perawat Profesional.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Prawirohardjo, S. (2019). *Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnosis Klinik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- World Health Organization (WHO). (2022). *Global Report on Diabetes*. Geneva: WHO
- Yayasan Jantung Indonesia. (2020). *Buku Saku: Deteksi Dini Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah*. Jakarta : Yayasan Jantung Indonesia

Pelatihan Strategi Pembukuan Efektif untuk Pengelolaan Keuangan Bisnis melalui Akuntansi

Nursupian Nursupian

Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

Email Korespondensi: nursupian22@gmail.com

Abstrak – Pencatatan keuangan yang rapi dan terstruktur dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola bisnis dengan baik serta dapat membantu meminimalkan risiko kerugian. Pembukuan berfungsi untuk memetakan besarnya keuntungan maupun kerugian, mencatat setiap transaksi yang terjadi, serta memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan perpajakan usaha. Masih rendahnya pengetahuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam memahami dan membuat pembukuan bisnis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam memberikan edukasi ekonomi dan manajemen bisnis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi langsung melalui ceramah interaktif dan diskusi yang mudah dipahami. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terkait memahami cara membuat laporan keuangan yang efektif melalui akuntansi. Edukasi ini diharapkan dapat membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola dan mengembangkan bisnisnya.

Kata kunci: Pembukuan Bisnis, Akuntansi, Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Abstract - Neat and structured financial records can help business actors in managing their business well and can help minimize the risk of loss. Bookkeeping functions to map the amount of profit or loss, record every transaction that occurs, and provide an overview of the financial condition and taxation of the business. The knowledge of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is still low, especially in understanding and making business bookkeeping. This community service activity was carried out in Sudimara Barat Village, Ciledug District, Tangerang City as a form of academic contribution in providing economic and business management education. The method used in this activity is direct education through interactive lectures and discussions that are easy to understand. The results of the activity showed that after education, there was an increase in the knowledge of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) related to understanding how to make effective financial reports through accounting. This education is expected to help Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in managing and developing their businesses.

Keywords: Business Bookkeeping, Accounting, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

1. PENDAHULUAN

Pembukuan merupakan elemen yang sangat krusial dalam menjalankan sebuah bisnis. Dengan melakukan pencatatan keuangan yang rapi dan terstruktur, sebuah usaha dapat meminimalkan risiko kerugian, bahkan menghindari terjadinya kecurangan (*fraud*). Pembukuan berfungsi untuk memetakan besarnya keuntungan maupun kerugian, mencatat setiap transaksi yang terjadi, serta memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan perpajakan usaha. Informasi-informasi ini sangat berguna sebagai bahan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja usaha. Jika sistem pembukuan tidak diterapkan dengan baik, sering kali terjadi percampuran antara harta pribadi dan harta usaha. Hal ini membuat pelaku usaha kesulitan dalam memantau arus kas serta menentukan kondisi keuangan yang sebenarnya (Bela, *et al.*, 2023).

Pembukuan bukan hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar, tetapi juga sangat penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bahkan, pemerintah juga mendorong UMKM untuk naik kelas, dan salah satu syarat pentingnya adalah memiliki sistem pencatatan

keuangan yang baik. Untungnya, pembukuan untuk usaha kecil tidak perlu rumit atau membingungkan. Pembukuan sederhana pun sudah cukup untuk mengetahui berapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh dalam menjalankan usaha. Istilah pembukuan transaksi juga dikenal dengan sebutan akuntansi. Bagi usaha skala besar, melakukan pembukuan bukanlah hal yang sulit karena mereka biasanya sudah memiliki tenaga profesional, seperti akuntan atau staf *accounting* khusus, yang berpengalaman dalam menangani pencatatan keuangan perusahaan. (Defitri *et al.*, 2022).

Fenomena yang sedang terjadi saat ini masih banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang yang belum memiliki latar belakang pendidikan maupun pemahaman yang memadai tentang keuangan, termasuk posisi keuangan dan perencanaan keuangan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha dalam mengembangkan usahanya. Padahal, salah satu syarat penting dalam pengembangan usaha adalah adanya kontrol yang ketat terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki (Della Nabila *et al.*, 2023).

Tanpa adanya kontrol tersebut, pengusaha akan kesulitan memprediksi kondisi terkini dari usaha mereka. Salah satu dampak yang sering terjadi akibat tidak adanya pencatatan transaksi yang baik adalah ketidakmampuan untuk mengetahui jumlah piutang yang akan jatuh tempo maupun jumlah kas yang tersedia di akhir bulan. Kondisi ini tentu dapat mengganggu kelangsungan dan pertumbuhan usaha (Syafitri *et al.*, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama yang dihadapi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang adalah kurangnya pengetahuan tentang pembukuan transaksi keuangan usaha. Selain itu, hingga saat ini belum ada pihak yang memberikan penyuluhan atau pelatihan terkait hal tersebut. Sebagai solusi dari permasalahan ini, direncanakan pemberian edukasi serta pelatihan mengenai pembukuan efektif melalui akuntansi dengan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan meningkatkan keberlangsungan serta pertumbuhan usaha mereka.

2. DATA DAN METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 14 April 2024, pukul 09.00–12.00 WIB, bertempat di Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, sebanyak 30 masyarakat mengikuti kegiatan ini, dengan mayoritas peserta berusia di atas 30 tahun.

Persiapan

Tim pelaksana menyusun materi presentasi edukasi yang mencakup:

Definisi akuntansi, tujuan dan fungsi, memahami siklus akuntansi, membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan laba (rugi).



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari ketua panitia penyelenggara dan perwakilan tim dosen pelaksana. Penyampaian materi dilakukan oleh dosen dengan latar belakang manajemen keuangan. Pemaparan dilakukan secara visual menggunakan proyektor dan papan tulis. Sesi edukasi berlangsung secara dua arah, peserta diberikan kesempatan bertanya langsung.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi

Pre-test dilakukan sebelum penyampaian materi untuk mengetahui tingkat awal pemahaman peserta. Setelah sesi selesai, dilakukan *post-test* dan tugas mandiri dalam membuat laporan keuangan melalui akuntansi sebagai bentuk refleksi bersama. Penilaian kepuasan peserta juga dilakukan melalui kuesioner singkat.



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi berlangsung dengan lancar dan disambut baik oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota

Tangerang. Dari hasil *pre-test*, diketahui bahwa hanya 15% peserta memahami pembukuan melalui akuntansi. Setelah penyampaian materi, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman hingga 75% peserta dapat menyebutkan definisi akuntansi, tujuan dan fungsi, memahami siklus akuntansi, membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan laba (rugi). Peserta menyampaikan bahwa informasi yang diberikan mudah dipahami karena disertai dengan contoh dan alat bantu visual. Beberapa peserta bahkan meminta pelatihan lanjutan untuk keluarga agar bisa membantu anggota keluarganya yang ingin membuat pembukuan bisnis melalui akuntansi.

4. KESIMPULAN

Edukasi memahami dan membuat pembukuan bisnis melalui akuntansi yang dilaksanakan di Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai pentingnya membuat pembukuan bisnis yang efektif melalui akuntansi. Setelah kegiatan, peserta mampu memahami definisi akuntansi, tujuan dan fungsi, memahami siklus akuntansi, membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan laba (rugi). Kegiatan edukasi sebaiknya dilakukan secara berkala dan dijadikan bagian dari program institusi pendidikan serta diperlukan keterlibatan kelurahan sebagai agen edukasi di lingkungan sekitar. Pengembangan media edukasi digital seperti video pendek atau poster visual dapat menjadi sarana edukasi lanjutan yang mudah diakses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dan seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam berjalannya program kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga dapat berjalan dengan baik dan berdampak.

PUSTAKA

- Bela, N. E., Putra, P., & Fahlevi, R. (2023). Pemberdayaan Umkm Desa Lenggahsari Melalui Edukasi Pembukuan Keuangan. *Al-Ihsan: Journal of Community Development in Islamic Studies*, 2(2), 121-129. <https://www.jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/alihsan/article/view/8012>
- Defitri, S. Y., Sukraini, J., Putri, R. D., Maison, W., Das, N. A., Wahyuni, L., ... & Putra, D. O. (2022). Edukasi Pencatatan Dan Pembukuan Sederhana Pada Kerajinan Songket Silungkang Demi Mewujudkan Wirausaha From Local To Global. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 4207-4214. <https://www.bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/2874>
- Della Nabila, D. T., Lestari, B. A. H., Astuti, W., Hadi, Y. F., & Suriyani, Y. I. (2023). Edukasi Pembukuan dan Perpajakan untuk Meningkatkan Kapasitas Lembaga Pendidikan Nonformal dan Pelatihan Kerja Kemaritiman. *Jurnal Abdimas Independen*, 4(2), 145-149. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/independen/article/view/891>
- Syafitri, T. M., Wulandari, S., Effendi, D., Anbare, I., & Fransisco, R. (2024). Pendampingan Edukasi Pembukuan Transaksi Keuangan Sederhana pada Kelompok Tani Jaya Bersama Desa Tanjung Dalam Curup Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 134-142. <https://sunanbonang.org/index.php/jp2m/article/view/222>

Gerakan Peduli Sehat Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Syarifah Sahirah¹, Andi Mustika Fadillah Rizki^{1*}, Ummu Kalsum¹, Nurul Faizin¹, Andi Tenri Angka¹, Riska Reviana²

¹Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Mega Buana Palopo

²Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang
Jl. Raden Fatah no 62 Sudimara Barat, Ciledug, Kota Tangerang. Banten

*Email Korespondensi: andimustikarizki@gmail.com

Abstrak – Kanker payudara adalah penyakit di mana sel-sel payudara abnormal tumbuh di luar kendali dan membentuk tumor serta dapat menyebar ke seluruh tubuh sehingga menjadi fatal. Sel kanker payudara dimulai di dalam saluran susu dan atau lobulus penghasil susu dari payudara. Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. Prevalensi kasus kanker payudara mencapai 148,11 per 100.000 kasus per 5 tahun. Kanker payudara merupakan jenis kanker tertinggi pada perempuan di Indonesia. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat pentingnya deteksi dini kanker payudara dengan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri). Metode penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan diskusi. Evaluasi dilakukan dalam bentuk lisan dengan tanya jawab setelah pemberian materi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di wilayah Kepulauan Pangkep Desa Mattirowalie. Hasil kegiatan dengan intervensi pemberian edukasi ada perubahan Tingkat pengetahuan remaja dan WUS sebelum dan sesudah edukasi yaitu sebelum edukasi 7 orang dengan pengetahuan yang baik dan setelah edukasi 15 orang dengan pengetahuan yang baik tentang deteksi dini kanker payudara.

Kata kunci: Edukasi, Kanker payudara, SADARI, WUS

Abstract - Breast cancer is a disease in which abnormal breast cells grow out of control and form tumors and can spread throughout the body, becoming fatal. Breast cancer cells begin in the milk ducts and/or milk-producing lobules of the breast. Globocan data in 2020, the number of new cases of breast cancer reached 68,858 cases (16.6%) of the total 396,914 new cases of cancer in Indonesia. Meanwhile, the number of deaths reached more than 22 thousand cases. The prevalence of breast cancer cases reached 148.11 per 100,000 cases per 5 years. Breast cancer is the highest type of cancer in women in Indonesia. Activity Objectives: To increase public awareness of the importance of early detection of breast cancer with SADARI (Breast Self-Examination). This counseling method is carried out using interactive lecture methods, questions and answers and discussions. Evaluation is carried out orally with questions and answers after the material is given. The implementation of community service activities was carried out in the Pangkep Islands area, Mattirowalie Village. The results of activities with educational interventions showed changes in the level of knowledge of adolescents and WUS before and after education, namely before education 7 people had good knowledge and after education 15 people had good knowledge about early detection of breast cancer.

Keywords: Education, Breast Cancer, SADARI, WUS

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Kanker ini mulai tumbuh di dalam kelenjar susu, jaringan lemak, maupun jaringan ikat pada payudara (Masita, 2019). Kanker payudara adalah penyakit di mana sel-sel payudara abnormal tumbuh di luar kendali dan membentuk tumor serta dapat menyebar ke seluruh tubuh sehingga menjadi fatal. Sel kanker payudara dimulai di dalam saluran susu dan/atau lobulus penghasil susu dari payudara. Bentuk paling awal (in situ) tidak mengancam jiwa dan dapat dideteksi pada tahap awal. Sel kanker dapat menyebar ke

jaringan payudara terdekat (invasi). Hal ini menciptakan tumor yang menyebabkan benjolan atau pengental (WHO, 2024).

Kanker yang paling sering ditemukan pada perempuan di seluruh dunia (22 persen dari semua kasus baru kanker pada perempuan) adalah kanker payudara. Pada tahun 2022, terdapat 2,3 juta wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara dan 670.000 kematian secara global. Kanker payudara terjadi di setiap negara di dunia pada wanita pada usia berapa pun setelah masa pubertas, tetapi angka kejadiannya meningkat di kemudian hari. Perkiraan global menunjukkan kesenjangan yang mencolok dalam beban kanker payudara menurut perkembangan manusia. Misalnya, di negara-negara dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang sangat tinggi, 1 dari 12 perempuan akan didiagnosis mengidap kanker payudara seumur hidup mereka dan 1 dari 71 perempuan meninggal karenanya. Sebaliknya, di negara-negara dengan IPM rendah, meskipun hanya 1 dari 27 wanita yang terdiagnosis kanker payudara seumur hidupnya, 1 dari 48 wanita akan meninggal karenanya (WHO, 2022).

Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. Prevalensi kasus kanker payudara mencapai 148,11 per 100.000 kasus per 5 tahun. Kanker payudara merupakan jenis kanker tertinggi pada perempuan di Indonesia.

Kanker payudara di Sulawesi Selatan menempati peringkat pertama kanker yang banyak diderita oleh perempuan. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi kanker payudara di Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan diagnosis yaitu 0,8%. Menurut data Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021, jumlah kasus kanker payudara di Sulawesi Selatan sebanyak 17.484 orang. Kota Makassar menempati urutan ketiga dengan kasus kanker payudara terbanyak sebesar 3.979 orang (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan latar belakang kami dari Tim Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Mega Buana Palopo menyadari pentingnya deteksi dini (SADARI) sebagai upaya pencegahan Kanker Payudara yang sangat penting dilakukan oleh Remaja dan wanita usia subur yang memiliki faktor risiko baik dari gaya hidup maupun genetik. Deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Deteksi dini dilakukan sebagai salah satu upaya mencegah terjadinya kanker payudara pada remaja dan wanita usia subur, hal itu tentu dapat dilakukan dengan mudah apabila masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara. Deteksi dini sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan Indonesia sehat.

SADARI mudah dilakukan, tetapi banyak wanita khususnya kaum muda yang belum mengetahui cara ini, dan masih banyak remaja yang kurang peduli dengan tanda-tanda abnormal pada payudara karena kurangnya informasi dan motivasi untuk melakukan SADARI. Pencegahan dan deteksi dini kanker payudara yang tidak nyaman, sehingga sebagian kecil wanita tidak konsisten melakukan SADARI pada jadwal yang telah ditentukan

Lokasi sasaran pengabdian masyarakat adalah salah satu Kepulauan Pangkep yaitu Pulau Sakuala Desa Mattiro Walie Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep. Mata pencaharian utama masyarakat adalah hasil laut dengan profesi sebagai nelayan. Pulau Sakuala letaknya tidak begitu jauh dari daratan dan dapat ditempuh selama kurang lebih 10 menit menggunakan kapal perahu ketinting. Berdasarkan data yang diambil dari catatan rekap Petugas Kesehatan salah satu Bidan Desa dengan jumlah Pasangan Usia subur sebanyak 115 orang, Wanita usia subur sebanyak 40 orang dan remaja sebanyak 52 orang. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa jumlah warga atau Masyarakat yang bertempat tinggal di Pulau Sakuala cukup kecil. Masyarakat pada umumnya memiliki pengetahuan yang kurang serta Sebagian besar memiliki latar belakang Pendidikan Sekolah Dasar. Untuk akses pelayanan kesehatan didapatkan hanya melalui fasilitas kesehatan Posyandu dengan satu orang petugas kesehatan Bidan. Jarak ke fasilitas kesehatan Puskesmas harus melintas ke pulau Seberang yang letaknya cukup jauh. Masyarakat di Pulau Sakuala kurang mendapatkan edukasi secara rutin dan berkelanjutan dikarenakan mereka lebih fokus untuk mencari nafkah dan tidak ada waktu untuk datang ke posyandu.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Bidan Desa bahwa Masyarakat setempat khususnya remaja Perempuan dan wanita usia subur ada beberapa kasus pernah mengalami adanya benjolan pada bagian payudara. Namun hal itu dianggap biasa dan mereka lebih memilih untuk melakukan pengobatan alternatif dibanding konsultasi ke dokter. Masyarakat di Pulau Sakuala tidak begitu paham dengan tanda dan gejala kanker payudara, serta cara deteksi dini Kanker payudara yang sebenarnya mudah untuk dilakukan tanpa harus datang ke petugas kesehatan.

2. DATA DAN METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini telah disusun dengan sistematis :

- Pembentukan tim pelaksana dan pembagian tugas.
- Koordinasi dengan perangkat desa/kelurahan, puskesmas, dan kader kesehatan.
- Survei lokasi untuk pemetaan sasaran dan kebutuhan edukasi.
- Menentukan topik sesuai fenomena
- Penyusunan modul penyuluhan, media edukatif (*leaflet*, poster, *slide* presentasi).
- Pengurusan surat dan perizinan dengan melibatkan beberapa *stakeholder*

Tabel 1. Alur Kegiatan

| No. | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1. | Tahap persiapan | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengumuman Pendanaan Internal | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Kontrak PkM | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Perijinan di lokasi PkM | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pelaksanaan PkM | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Evaluasi kegiatan PkM | | | | | | | | | | | | |

[illegible]

Berdasarkan data yang diambil dari catatan rekap Petugas Kesehatan salah satu Bidan Desa dengan jumlah Pasangan Usia subur sebanyak 115 orang, Wanita usia subur sebanyak 40 orang dan remaja sebanyak 52 orang. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa jumlah warga atau Masyarakat yang bertempat tinggal di Pulau Sakuala cukup kecil. Masyarakat pada umumnya memiliki pengetahuan yang kurang serta Sebagian besar memiliki latar belakang Pendidikan Sekolah Dasar. Untuk akses pelayanan kesehatan didapatkan hanya melalui fasilitas kesehatan Posyandu dengan satu orang petugas kesehatan Bidan. Jarak ke fasilitas kesehatan Puskesmas harus melintas ke pulau Seberang yang letaknya cukup jauh. Masyarakat di Pulau Sakuala kurang mendapatkan edukasi secara rutin dan berkelanjutan dikarenakan mereka lebih fokus untuk mencari nafkah dan tidak ada waktu untuk datang ke posyandu. Keterbatasan pengetahuan Masyarakat tentang kanker payudara dan deteksi dini SADARI menjadi salah satu alasannya. Pengetahuan sangat penting untuk upaya pencegahan kanker payudara. Pengetahuan wanita tentang deteksi dini kanker payudara memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap keyakinan kesehatan mereka. Generasi muda diharapkan mampu memotivasi dirinya sendiri dan orang-orang sekitarnya untuk melakukan SADARI agar perilaku remaja Perempuan menjadi positif.

Hal ini menjadi motivasi salah satu anggota Tim Dosen Fakultas Kesehatan Program Studi Kebidanan Universitas Mega Buana Palopo untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pemberian edukasi deteksi Dini (SADARI) kanker payudara pada remaja Perempuan dan wanita usia subur sebagai salah satu upaya pencegahan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup Masyarakat Pulau Sakula wilayah kerja Poskesdes Desa Mattirowalie.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (2)

3. HASIL KEGIATAN

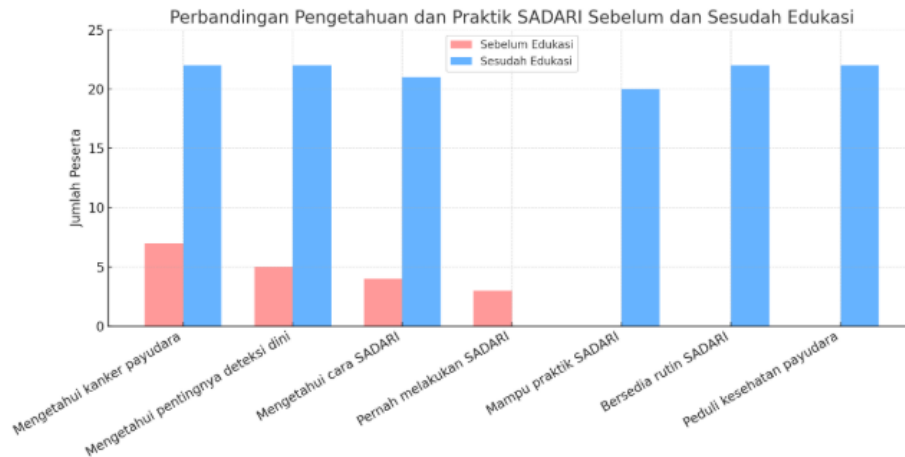
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan oleh tim Dosen Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo dengan tim Kesehatan Posyandu Pulau Sakuala. Antusias dan partisipasi para tim dan mitra menjadi bukti keberhasilan dari kegiatan ini.

Pemberian Edukasi pada kegiatan pengabdian Masyarakat yang kami laksanakan ini berjalan dengan sangat baik dengan membagikan kuesioner *pretest* untuk mengukur pengetahuan Masyarakat terkait Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), kemudian akan diberikan edukasi melalui Video tentang Cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan oleh tim Dosen Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo. Hal itu terbukti setelah kami lakukan pemberian edukasi dan membagikan kuesioner *pretest* sebelum dan setelah pemberian edukasi maka jawaban atau respons masyarakat terkait Deteksi dini kanker payudara sangat berbeda, mereka menyampaikan bahwa pemberian edukasi ini sangat membantu dengan menambah pengetahuan mereka maka rasa khawatir berkurang serta mereka akan lebih mempersiapkan diri ketika ada yang merasakan tanda dan gejala kanker payudara yaitu merubah gaya hidup, mengatur pola makan dan segera mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat untuk konsultasi dengan petugas kesehatan yang ada.

Adapun hasil kegiatan berdasarkan karakteristik peserta yang hadir dengan jumlah 22 orang yaitu remaja Perempuan dan wanita usia subur dengan keluhan ada benjolan kecil pada payudara sebelah kiri sebanyak 14 orang dengan persentase 63,5% dan yang tidak merasakan ada benjolan yaitu wanita usia subur sebanyak 8 orang dengan persentase 36,3%.

Berdasarkan hasil intervensi Tingkat pengetahuan peserta dengan pemberian edukasi tentang deteksi dini kanker payudara yaitu terdapat perbedaan pengetahuan yang sebelum dilakukan edukasi sebanyak 7 orang yang memiliki pengetahuan yang baik, dan meningkat

setelah pemberian edukasi sebanyak 15 peserta.



Gambar 3. Hasil Kegiatan

4. PEMBAHASAN

Pemberian edukasi pada peserta berjalan dengan baik dan sesuai hasil yang diharapkan, hal itu mendapat dukungan dan perhatian penuh dari Masyarakat dan mendapat apresiasi dari Mitra dan sasaran di wilayah Posyandu Pulau Sakuala.

Kegiatan ini berjalan lancar dan baik atas dasar faktor pendukung seperti lokasi, sarana dan prasarana. Selain itu kerja sama dan dukungan dari Mitra dan sasaran di wilayah tersebut. Adapun faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki oleh Tim Dosen untuk melaksanakan kegiatan ini. Namun, rekomendasi tindak lanjut dari kegiatan ini kami ajukan kegiatan serupa tetap dilakukan secara kontinu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di wilayah Kepulauan Pangkep dengan tema “*Gerakan Peduli Sehat: Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*” bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja serta wanita usia subur dalam mendeteksi dini risiko kanker payudara melalui metode yang sederhana, mandiri, dan murah, yaitu SADARI. Kegiatan ini diikuti oleh 22 peserta, yang terdiri dari remaja putri dan wanita usia subur yang merupakan warga setempat.

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Sebelum dilakukan penyuluhan dan pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami pentingnya deteksi dini kanker payudara dan tidak mengetahui teknik pemeriksaan payudara sendiri dengan benar. Hal ini sesuai dengan temuan berbagai studi yang menyebutkan bahwa keterbatasan akses informasi kesehatan dan layanan deteksi dini masih menjadi kendala utama di wilayah kepulauan dan daerah terpencil.

Setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi langsung tentang cara melakukan SADARI,

terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Peserta terlihat antusias mengikuti simulasi dan praktik SADARI secara langsung, yang dibimbing oleh tim pengabdian. Beberapa peserta bahkan menyampaikan pengalaman pribadi atau kekhawatiran mereka terhadap benjolan di area payudara, yang selama ini mereka anggap sepele atau tidak berbahaya. Manfaat langsung dari kegiatan ini antara lain:

- a. Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan peserta tentang pentingnya pemeriksaan payudara secara mandiri.
- b. Kemampuan praktik langsung peserta dalam melakukan SADARI secara benar berdasarkan panduan 7 langkah SADARI.
- c. Terbangunnya rasa kepedulian terhadap kesehatan diri, khususnya dalam mencegah dan mendeteksi kanker payudara sejak dini.

Hal yang paling menonjol adalah antusiasme dan keterlibatan aktif peserta selama sesi penyuluhan dan praktik SADARI. Meskipun awalnya terlihat ragu dan malu, para peserta justru menjadi sangat terbuka untuk bertanya, berdiskusi, dan bahkan berbagi pengalaman pribadi terkait kondisi kesehatan mereka. Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa ketika edukasi diberikan dengan pendekatan yang komunikatif dan empati, masyarakat—terutama perempuan di wilayah kepulauan—mampu menerima informasi kesehatan dengan baik dan siap menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membuka ruang diskusi tentang pentingnya deteksi dini sebagai bentuk perlindungan diri dan mengurangi keterlambatan diagnosis kanker, yang selama ini menjadi penyebab utama tingginya angka kematian akibat kanker payudara di Indonesia, khususnya di daerah dengan keterbatasan akses layanan kesehatan seperti Kepulauan Pangkep.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah silaturahmi dan komunikasi yang efektif antara tenaga kesehatan dan masyarakat lokal. Peserta menyatakan harapan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala dan melibatkan jumlah peserta yang lebih luas, termasuk kelompok ibu rumah tangga dan nelayan perempuan yang sulit mengakses fasilitas kesehatan di daratan. Keterbatasan kegiatan ini adalah jumlah peserta yang masih terbatas (22 orang), serta hambatan geografis dan cuaca yang mempengaruhi keterjangkauan wilayah. Namun demikian, hal ini tidak mengurangi esensi kegiatan sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap kesehatan masyarakat pesisir.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “*Gerakan Peduli Sehat: Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja dan Wanita Usia Subur*” yang dilaksanakan di wilayah Kepulauan Pangkep berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Seluruh peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan tentang kanker payudara, pentingnya deteksi dini, serta kemampuan melakukan pemeriksaan mandiri menggunakan metode SADARI. Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan payudara sebagai bagian dari upaya pencegahan kanker sejak dini. Antusiasme peserta dan partisipasi aktif dalam sesi praktik membuktikan bahwa edukasi kesehatan sangat efektif bila dilakukan secara langsung dan komunikatif. Dengan demikian, kegiatan

ini memberikan dampak positif dan diharapkan dapat berlanjut secara berkala untuk menjangkau lebih banyak masyarakat di wilayah kepulauan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “*Gerakan Peduli Sehat: Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja dan Wanita Usia Subur*” di wilayah Kepulauan Pangkep.

Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada:

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan kesempatan dan dukungan administratif dalam pelaksanaan kegiatan ini.
- Pemerintah Desa/Kelurahan dan aparat setempat yang telah memfasilitasi lokasi kegiatan serta membantu dalam mobilisasi peserta.
- Puskesmas dan tenaga kesehatan setempat yang turut berpartisipasi dan mendampingi kegiatan edukasi dan praktik SADARI.
- Masyarakat Kepulauan Pangkep, khususnya para peserta, atas antusiasme dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

Semoga kerja sama dan kepedulian ini terus terjalin untuk mendukung peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya dalam upaya deteksi dini dan pencegahan kanker payudara.

PUSTAKA

- Aini, A. N. (2021). Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMA Negeri 1 Wajo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Telkom Makassar*, 8(1), 1-10.
- Arsittasari, T., Estiwidani, D., & Setiyawati, N. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2016. *Doctoral Dissertation*, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Deby Afianty, S., & Handayani, S. (t.t.). Determinan Perilaku SADARI Remaja Putri Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Determinant of SADARI
- Deby Afianty, S., & Handayani, S. (t.t.). *Determinan Perilaku SADARI Remaja Putri Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Determinant of SADARI Behaviour Young Woman In The Early Detection efforts of Breast Cancer.*
- Erlinawati, S. K., M. Kep. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur Di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 19(2), 1-13.
- Sinaga, C. F., & Ardayani, T. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun 2016. *Kartika: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1), 16-19.
- World Health Organization. (2024). Breast Cancer. <https://www.who.int/news room/fact-sheets/detail/breast-cancer>
- Yumaeroh, A. N., Intarti, W. D., & Aritonang, T. R. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang



Community Service Article (COMERS)
e-ISSN: 3063-9425

Volume: 02 Number: 01 Year: 2025 (May) pp.13-21
website: <https://ejournal.univbhaktiasih.ac.id/index.php/comers>

Kanker Payudara Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi Tahun 2023. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan Dan Science*, 19(2), 1-13.

Pelatihan Bahasa Jepang Dasar bagi Masyarakat di Universitas Bhakti Asih Tangerang

Fadhila Arienda Humaira^{1*}, Timbul Pardede³, Indriani Febrishaummy Gunawan², Muhammad Syawal Amirullah³

¹ Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

² Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

³ Universitas Bhakti Asih Tangerang, Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

*Email Korespondensi: fadhilahumaira@univbhaktiasih.ac.id

Abstrak – Jepang merupakan salah satu negara maju yang memiliki pengaruh global dalam berbagai aspek. Oleh sebab pengaruhnya tersebut, bahasa Jepang pun menjadi bahasa yang banyak dipelajari yakni bahasa Jepang di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Guna mengenalkan dan menampung minat masyarakat sekitar Ciledug terhadap bahasa Jepang, Universitas Bhakti Asih Tangerang menyelenggarakan secara tatap muka *Japanese Club* rutin setiap minggu di hari Kamis bagi masyarakat bertempat di kampus Unibang. Melalui pendekatan tematik dan metode pelatihan interaktif (ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik) instruktur bahasa memberikan materi-materi bahasa Jepang dasar seperti membahas mengenai salam dan pengenalan, makanan kesukaan, dan juga transportasi. Kegiatan ini dilakukan sebanyak tiga pertemuan di bulan Mei 2025, dengan jumlah peserta yang beragam setiap minggunya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peserta *Japanese Club* dapat memahami dan mempraktikkan kosakata serta pola kalimat dasar yang sesuai dengan situasi sehari-hari. Adanya antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan instruktur, selain itu terlihat dalam keikutsertaan dipertemuan-pertemuan setelahnya. Kegiatan pelatihan bahasa baik dilakukan secara berkelanjutan dan penyebaran informasi lebih luas agar peserta yang berpartisipasi bertambah banyak.

Kata kunci: Pelatihan Bahasa, *Japanese Club*, Bahasa Jepang Dasar

Abstract - Japan is one of the developed countries that has a global influence in various aspects. Due to this influence, the Japanese language has become one of the most widely learned languages around the world, including in Indonesia. To introduce and accommodate the interest of the community around Ciledug in the Japanese language, Bhakti Asih University of Tangerang holds a weekly face-to-face Japanese Club every Thursday for the public at the Unibang campus. Through a thematic approach and interactive training methods (lectures, discussions, Q&A sessions, and practice), the language instructor delivers basic Japanese language materials such as greetings and self-introductions, favorite foods, and transportation. This activity was conducted in three sessions during May 2025, with the number of participants varying each week. The results of this activity show that the Japanese Club participants were able to understand and practice vocabulary and basic sentence patterns relevant to everyday situations. Participants' enthusiasm was evident in their active engagement in asking and answering questions posed by the instructor, as well as in their continued attendance in subsequent sessions. Language training activities should be conducted on an ongoing basis and information should be disseminated more widely so that more participants can take part.

Keywords: Language Training, *Japanese Club*, Basic Japanese Language

1. PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang penting dalam konteks global, terutama dalam bidang ekonomi, teknologi, dan budaya. Jepang merupakan salah satu negara maju yang memiliki pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan global (Humaira, 2021). Berdasarkan survei *Japan External Trade Organization* (JETRO) mengenai “Kondisi Bisnis Perusahaan Jepang di Asia dan Oseania Tahun 2019” yang dijelaskan pula mengenai kondisi perusahaan Jepang di Indonesia, keuntungan dalam iklim di Indonesia tertinggi kedua setelah India (90.7%) dengan skala pertumbuhan pasar mencapai 83.4%. Ditambah

dengan persentase pendapatan perusahaan yang untung di tahun 2019 sebanyak 69.1%, yang terus mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Potensi pertumbuhan pasar Indonesia yang mencapai 58,4% merupakan yang tertinggi dari seluruh negara responden survei (Jetro, 2020: 3).

Dengan potensi ini, banyak perusahaan Jepang yang berada di Indonesia, maka berkembang pesat pula pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Selain dengan alasan ingin berkarir di perusahaan Jepang, banyak pula ingin melanjutkan pendidikan dan bekerja di Jepang. Oleh karena itu, Universitas Bhakti Asih Tangerang membaca berbagai peluang, merasa perlu dilakukan pelatihan bahasa di lingkungan universitas yakni pelatihan bahasa Inggris dan Jepang bukan hanya untuk mahasiswa, namun juga untuk masyarakat di sekitar kampus dengan wadah *English Club* dan *Japanese Club*.

Dengan demikian, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Jepang meningkatkan kesempatan mereka dalam berbagai bidang. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berkomunikasi dengan masyarakat Jepang dan memanfaatkan peluang yang ada. Tujuan umum dari penyelenggaraan *Japanese Club* adalah untuk peserta pelatihan memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan bahasa Jepang. Secara khusus, setelah mengikuti program ini, peserta pelatihan mampu untuk:

- Tips dan trik belajar bahasa Jepang dengan mudah menyenangkan
- Memahami kosakata dan pola kalimat dasar Bahasa Jepang
- Menguasai konsep berbicara tematik
- Dapat bercakap sederhana

2. DATA DAN METODOLOGI

Metode pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah dan diskusi. Pelatihan ini rutin diadakan tiap minggu yakni untuk Bahasa Jepang pada hari Kamis yang diadakan pada siang hari pukul 13.30 sampai pukul 15.00. Adapun jumlah peserta yang datang pada pelatihan walaupun tidak begitu banyak, namun menunjukkan antusiasme peserta baru juga terdapat peserta yang aktif mengikuti tiap minggunya. Peserta yang berasal dari berbagai kalangan masyarakat (guru dan siswa, dan juga karyawan). Adapun peserta yang hadir pada pelatihan di bulan Mei (tiga pertemuan) adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Hadir Pelatihan Bahasa Jepang

| No | Nama | Institusi |
|--------------------|----------------------------------|---------------------------|
| Kamis, 15 Mei 2025 | | |
| 1 | Israini Miranda | SMK IT Indra Bangsa |
| 2 | Rahmi Rifza Al-Fairuz, S.H., M.H | Universitas Taruma Negara |
| 3 | Kynan Kevin Kane | Masyarakat |
| 4 | Rachel Jasmin | Sekolah An-Nurmaniyah |
| 5 | Asyrani Arifatunnisa | Sekolah An-Nurmaniyah |
| Kamis, 22 Mei 2025 | | |
| 1 | Rachel Jasmin | SMAS An-Nurmaniyah |
| 2 | Asyrani Arifatunnisa | SMAS An-Nurmaniyah |
| 3 | Tasya Aulia Jasmine | Masyarakat |
| 4 | Lidya Vivia Putri | Masyarakat |
| Kamis, 29 Mei 2025 | | |

| | | |
|---|------------------------|---------------------|
| 1 | Lidya Vivian Putri | Masyarakat |
| 2 | Azura Pramesty Baskoro | Masyarakat |
| 3 | Frederica | Masyarakat |
| 4 | Tasya Aulia Jasmine | Siswa |
| 5 | Israini Miranda | SMK IT Indra Bangsa |
| 6 | Rachel Jasmin | SMAS An-Nurmaniyah |
| 7 | Asyrani Arifatunnisa | SMAS An-Nurmaniyah |

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di Universitas Bhakti Asih Tangerang dengan strategi pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Sebelum pelaksanaan sesi pelatihan, diisi dengan penyampaian program *overview* oleh koordinator program pelatihan. Dalam agenda disampaikan informasi terkait skenario pelaksanaan pelatihan, sekilas materi pelatihan, pengenalan instruktur dan mekanisme pemberian sertifikat.
- b. Durasi pelatihan adalah 90 menit dilakukan dengan instruktur Bahasa Jepang yang dibagi dengan 3 sesi:
 - 1) Pemaparan teori, pada kegiatan pelatihan tiap minggu memiliki tema yang berbeda-beda sehingga peserta tidak harus berturut-turut hadir pada setiap pertemuan. Tema yang diberikan pada Kamis, 15 Mei 2025 adalah membahas makanan kesukaan, pada Kamis, 22 Mei 2025 adalah membahas mengenai transportasi, dan pada Kamis, 29 Mei 2025 membahas mengenai kata tunjuk benda dan benda-benda yang ada di sekitar.
 - 2) Tanya jawab, setelah pemaparan teori peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab.
 - 3) Praktik, agar materi yang disampaikan dapat langsung diaplikasikan, maka dilakukan *role play*.
- c. Setelah sesi selesai, maka akan diproses pembuatan sertifikat kegiatan baik untuk instruktur maupun peserta oleh tenaga pendidik UNIBANG yang kemudian diserahkan berupa file PDF.

Waktu pelatihan yang dilakukan secara rutin ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Waktu Pelatihan Bahasa Jepang

| No | Waktu | Agenda | PIC |
|----|---------------|-----------------------------------|---|
| 1 | 13.15 – 13.30 | Program <i>Overview</i> | Timbul Pardede, S.E., MIDT |
| | 13.30 – 15.00 | Pelatihan Sesi-1: Pemaparan Teori | Fadhila Arienda Humaira, M.Pd (Bahasa Jepang) |
| | | Pelatihan Sesi-2: Tanya jawab | |
| | | Pelatihan Sesi-3: Praktik | |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi masyarakat dalam bentuk paket pelatihan berbasis kompetensi mampu memberikan penguatan program Tri Dharma perguruan tinggi UNIBANG, khususnya bagi peserta pelatihan bahasa mendapatkan kompetensi untuk keterampilan bahasa Jepang.

Pada Kamis, 15 Mei 2025 tema yang diberikan adalah membahas makanan kesukaan, para peserta diberikan kosakata makanan dan minuman, kemudian membahas pola kalimat *~ga suki* (saya suka ~), selanjutnya peserta dapat langsung menyebutkan makanan yang mereka suka dengan pola kalimat tersebut. Para peserta yang pada saat itu hanya 5 orang sangat antusias dan dapat langsung mengatakan makanan kesukaan dengan bahasa Jepang. Juga selanjutnya dapat pula menyampaikan makanan yang tidak disukai (Japan Foundation, 2016a, 2016b).



Gambar 1. Kegiatan Japanese Club 15 Mei 2025

Pada Kamis, 22 Mei 2025 adalah membahas mengenai transportasi, para peserta diberikan kosakata mengenai berbagai alat transportasi kemudian kosakata mobilitas seperti *ikimasu*, *kimasu*, *kaerimasu*. Kemudian, pola kalimat yang diberikan adalah (destinasi) *e ikimasu/kimasu/kaerimasu* (saya pergi/datang/pulang ke ~) (3A Network, 2009). Setelah mempelajari tema ini, para peserta dapat menyampaikan bagaimana cara menuju suatu tempat dengan sesuatu (alat transportasi). Adapun pada pertemuan di hari tersebut, terjadi penurunan jumlah peserta hanya menjadi 4 orang.



Gambar 2. Kegiatan Japanese Club 22 Mei 2025

Kamis, 29 Mei 2025 membahas mengenai kata tunjuk benda dan benda-benda yang ada di

sekitar. Kemudian membahas pola kalimat *kore/sore/are wa ~ desu* dimana berfungsi ketika menunjuk jenis benda yang ada di sekitarnya. Setelah mempelajari tema ini, para peserta dapat langsung menyebutkan beberapa benda yang ada di sekitarnya dan menunjukkan letak-letaknya (3A Network, 2009). Pada pertemuan ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah peserta menjadi tujuh orang dan menunjukkan adanya peserta baru.



Gambar 3. Kegiatan Japanese Club 29 Mei 2025

Adanya pelatihan ini beberapa kompetensi didapatkan, seperti kompetensi berbicara dan bercakap sederhana Bahasa Jepang. Para peserta pun menunjukkan antusiasme dalam proses pelatihan dengan banyak bertanya seputar materi yang dijelaskan. Namun, ada beberapa hal sebagai evaluasi yang dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk pelatihan berikutnya:

- a. Peserta masih sedikit sejak adanya pemisahan peserta dari masyarakat dan mahasiswa Unibang.
- b. Ada potensi peserta akan berkurang kehadiran peserta dari siswa dikarenakan sudah mulai pembelajaran (pagi sampai sore).

4. KESIMPULAN

Pelatihan Bahasa Jepang (*Japanese Club*) yang dilaksanakan sebagai bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhakti Asih Tangerang telah berhasil dilaksanakan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta. Program ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi dasar Bahasa Jepang bagi peserta dari berbagai latar belakang, seperti guru, siswa, dan masyarakat umum.

Melalui pendekatan tematik dan metode pelatihan interaktif (ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik), peserta dapat memahami dan mempraktikkan kosakata serta pola kalimat dasar yang sesuai dengan situasi sehari-hari. Materi seperti menyebutkan makanan favorit, menyampaikan rute transportasi, hingga menunjuk benda sekitar telah berhasil disampaikan dan dipahami dengan baik oleh peserta.

Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam mengikuti kegiatan, bertanya, serta praktik berbicara, meskipun jumlah peserta masih terbatas dan fluktuatif. Kegiatan ini juga telah mendorong tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran serta motivasi belajar bahasa asing.

Sebagai tindak lanjut, diharapkan pelatihan semacam ini dapat dilaksanakan secara lebih luas dan berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak peserta, serta mempertimbangkan jadwal yang lebih fleksibel untuk meningkatkan partisipasi dari kalangan pelajar dan masyarakat umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh peserta *Japanese Club* yang berasal dari berbagai kalangan (mahasiswa, siswa, guru, dan masyarakat) yang telah berpartisipasi selama berlangsungnya kegiatan ini. Juga untuk berbagai pihak yang telah membantu secara teknis dan support secara moril demi terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

PUSTAKA

- Humaira, F.A. 2021. Penerapan Etiket Bisnis Perusahaan Jepang di Indonesia oleh Pekerja Lokal. *Jubis: Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 48-57.
<https://doi.org/10.35194/jubis.v1i1.1489>
- Japan Foundation. 2016a. *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang Pemula A1 Aktivitas*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Japan Foundation. 2016b. *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang Pemula A1 Pemahaman*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Jetro. 2020. *Survei Kondisi Bisnis Perusahaan Jepang di Asia dan Oseania Tahun 2019 Mengenai Kondisi Perusahaan Jepang di Indonesia*. Jakarta: Japan External Trade Organization
- 3A Network. 2009. *Minna no Nihongo Shookyuu I*. Tokyo: 3A Corporation.

Cek Kesehatan di Pasar Lembang Sudimara Barat Ciledug Kota Tangerang

Ayu My Lestari Saragih¹, Riska Reviana^{2*}, Dessi Juwita², Ahmad Nur Taufiqurrahman³, Tanto Tanto⁴, Upi Parida¹, Ridwan Maulana Nugraha⁵, Irfan Ilmi⁵, Ramlin Ahmad⁶, Merri Silaban¹, Nursupian Nursupian⁵, Abdul Haris⁵, Timbul Pardede⁷, Zalihin Zalihin⁷, Vera Andrayanie⁷, Safrih Sugandi⁷, Siti Wulandari¹, Ocha Yozi Fauzia²

1. Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
2. Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
3. Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
4. Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
5. Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
6. Program Studi Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
7. Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

*Email Korespodensi: riskareviana08@gmail.com

Abstrak – Kesehatan pada masyarakat merupakan gambaran tolak ukur kesejahteraan suatu bangsa negara, salah satu penyakit yang banyak dialami dan jarang di anggap serius adalah Hipertensi. Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah mengalami peningkatan yang kronis, melebihi angka 140/90 mmHg. Ini merupakan penyebab utama kematian dan sering disebut sebagai pembunuh diam karena sering kali tidak menimbulkan gejala yang jelas, dan sering kali hanya terdeteksi setelah terjadi komplikasi serius pada tubuh. Komplikasi yang terkait dengan hipertensi meliputi masalah pada jantung, risiko stroke, gangguan pada fungsi ginjal. Pada kegiatan ini Universitas Bhakti Asih Tangerang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i dalam melakukan pengecekan kesehatan sert konsultasi kesehatan yang dilaksanakan di Pasar Lembang Ciledug pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2025 Pukul 08.00 WIB – selesai. Pelaksanaan ini berhasil melakukan cek kesehatan gratis kepada 30 masyarakat umum dengan rata rata mulai dari usia 19 – 60 tahun. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan dalam hal melakukan cek tensi darah gratis agar setiap masyarakat dapat merasakan dan sadar akan pentingnya kesehatan.

Kata kunci: Cek Kesehatan, Hipertensi, Konsultasi, Tekanan Darah

Abstract – Public health is a benchmark for the welfare of a nation. One of the most common diseases that is rarely taken seriously is hypertension. Hypertension is a condition where blood pressure experiences a chronic increase, exceeding 140/90 mmHg. This is a major cause of death and is often referred to as a silent killer because it often does not cause clear symptoms, and is often only detected after serious complications have occurred in the body. Complications associated with hypertension include heart problems, the risk of stroke, impaired kidney function. In this activity, Bhakti Asih University Tangerang conducted community service activities carried out by lecturers and students in conducting health checks and health consultations held at Lembang Ciledug Market on Wednesday, May 28, 2025, at 08.00 WIB - finished. This execution succeeded in providing free health checks to 30 members of the general public with an average age ranging from 19 to 60 years. The results of this activity are expected to provide health services in terms of conducting free blood pressure checks so that everyone can feel and realize the importance of health.

Keywords: Health Check, Hypertension, Consultation, Blood Pressure

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan suatu penyakit degeneratif yang tidak menular, penyebab dari hipertensi yaitu faktor dimana semakin tinggi usia maka akan mempengaruhi timbulnya plak-plak pada pembuluh darah sehingga dapat memunculkan gangguan aliran darah (Sinuraya et al., 2017).

Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah mengalami peningkatan yang kronis, melebihi angka 140/90 mmHg. Ini merupakan penyebab utama kematian dan sering disebut sebagai pembunuh diam karena sering kali tidak menimbulkan gejala yang jelas, dan sering kali hanya terdeteksi setelah terjadi komplikasi serius pada tubuh. Komplikasi yang terkait dengan hipertensi meliputi masalah pada jantung, risiko stroke, gangguan pada fungsi ginjal. (Sinthania, dkk, 2022).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2023 memperkirakan bahwa jumlah orang dewasa penderita hipertensi hampir dua kali lipat secara global selama tiga decade terakhir dari 650 juta pada tahun 1990 menjadi 1,3 miliar orang dewasa pada tahun 2019. Dampak kesehatan meningkatnya tren tekanan darah tinggi menyebabkan 10,8 juta kematian yang dapat dihindari setiap tahunnya dan 235 juta tahun kehidupan yang hilang. (WHO, 2023).

Secara global hampir 1 dari 3 orang dewasa menderita hipertensi dengan prevalensi pria sedikit lebih tinggi dari pada wanita di bawah kelompok usia 50 tahun, prevalensinya mencapai hampir 49% atau setiap 1 dari 2 orang, dengan prevalensi yang hampir sama diantara pria dan wanita.

Hipertensi menimbulkan tantangan kesehatan yang signifikan di negara-negara di Kawasan Asia Tenggara WHO yang memengaruhi sekitar 294 juta orang berusia 30 tahun ke atas. Kondisi ini menyebabkan 2,4 juta kematian per tahun pada tahun 2019, yang mencakup hampir setengah dari semua kematian akibat penyakit kardiovaskular. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter mencapai sekitar 8,36 juta jiwa dari penduduk Indonesia, di provinsi Banten mencapai sekitar 8,61 juta jiwa. Jumlah kasus hipertensi di Kota Tangerang pada tahun 2020 masih menduduki peringkat pertama dengan jumlah kasus 806.218 jiwa (Dinkes Provinsi Banten, 2021).

Berdasarkan data diatas, maka Universitas Bhakti Asih Tangerang ingin mengadakan pemeriksaan Kesehatan di Lingkungan wilayah Pasar Lembang, Sudimara Barat Ciledug Tangerang.

2. DATA DAN METODOLOGI

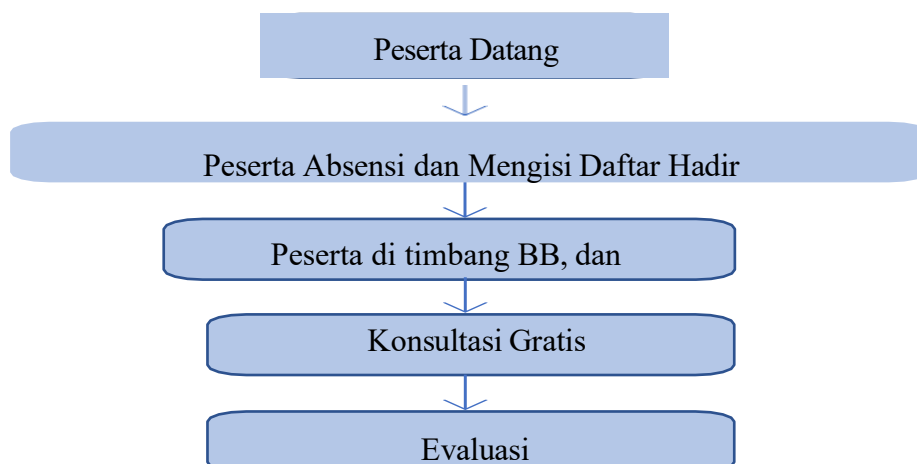
Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Cek Kesehatan Tensi dan Penimbangan BB di Pasar Lembang Sudimara Barat Ciledug Kota Tangerang yang akan melibatkan masyarakat sekitar serta Dosen Universitas Bhakti Asih Tangerang. Masalah prioritas yang akan ditangani dalam program ini disusun bersama antara tim pengusul dan pimpinan fakultas. Pelaksanaan Cek Kesehatan ini akan dilakukan Tanggal 28 Mei 2025 dan akan dievaluasi dengan melibatkan dosen Prodi. Dosen, akan bekerja sama dalam menyelenggarakan kegiatan ini dengan Pihak Penanggung Jawab Pasar Lembang. Kegiatan

Cek Kesehatan di Pasar Lembang, akan dilaksanakan dengan metode yang tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, dan Metode Kegiatan Cek Kesehatan di Pasar Lembang

| No. | Permasalahan | Solusi | Metode |
|-----|--|--|---|
| 1 | Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2023 memperkirakan bahwa jumlah orang dewasa penderita hipertensi hamper dua kali lipat secara global selama tiga dekade terakhir dari 650 juta pada tahun 1990 menjadi 1,3 miliar orang dewasa pada tahun 2019. Dampak kesehatan meningkatnya tren tekanan darah tinggi menyebabkan 10,8 juta kematian yang dapat dihindari setiap tahunnya dan 235 juta tahun kehidupan yang hilang. (WHO, 2023). Prevelensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter mencapai sekitar 8,36 juta jiwa dari penduduk Indonesia, di provinsi Banten mencapai sekitar 8,61 juta jiwa. Jumlah kasus hipertensi di Kota Tangerang pada tahun 2020 masih menduduki peringkat pertama dengan jumlah kasus 806.218 jiwa (Dinkes Provinsi Banten, 2021). | Menyediakan layanan Cek Kesehatan pemeriksaan Tekanan Darah dan Penimbangan serta konsultasi kesehatan gratis. | Seluruh Masyarakat sekitar diundang untuk melakukan pemeriksaan Tekanan darah dan Penimbangan Berat Badan di lingkungan pasar Lembang |

Pada saat kegiatan berjalan peserta diharapkan membaca alur nya terlebih dahulu agar proses Penyuluhan dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Berikut alur kegiatannya:



Gambar 1. Alur Kegiatan Cek Kesehatan di Pasar Lembang

3. HASIL PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025, bertempat di Pasar Lembang Sudimara Barat Ciledug Kota Tangerang, dengan melibatkan 30 peserta. Kegiatan ini bertujuan mengadakan pemeriksaan kesehatan di Lingkungan wilayah Pasar Lembang, Sudimara Barat Ciledug Tangerang dengan mengundang seluruh masyarakat sekitar untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dan penimbangan Berat Badan di lingkungan pasar Lembang Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 1 hari. Kegiatan ini meliputi persiapan (koordinasi, survei, penyusunan materi), pelaksanaan inti, evaluasi dan tindak lanjut.

Partisipasi masyarakat tergolong cukup baik dengan total peserta sebanyak 30 orang. Peserta terdiri dari usia dewasa 19-59 tahun sebanyak 27 orang dan lansia diatas 60 tahun ada sebanyak 3 orang, mayoritas berjenis kelamin perempuan. Respon masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan cukup positif, terlihat dari antusiasme dalam diskusi dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Peserta aktif bertanya dan berdiskusi. Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan lancar dan terbangun jejaring komunikasi yang baik dengan masyarakat melalui cek kesehatan yang dilakukan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Kesadaran masyarakat meningkat dan termotivasi untuk menjaga pola hidup lebih sehat.

4. PEMBAHASAN

Cek kesehatan merupakan salah satu upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini kondisi kesehatan, menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan dasar secara gratis dan mudah diakses dan memberikan edukasi langsung berdasarkan hasil pemeriksaan. Kegiatan ini sangat relevan dengan kondisi masyarakat mitra yang sebagian besar belum rutin melakukan pemeriksaan kesehatan karena keterbatasan akses, biaya, atau pengetahuan. Jenis cek kesehatan yang diberikan dalam kegiatan ini meliputi pemeriksaan tekanan darah. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengaturan diet, pembatasan perilaku merokok, manajemen stres, pengendalian tekanan darah, pengaturan perilaku berolahraga dan status gizi lansia yang mendapatkan kunjungan rumah lebih baik dibandingkan lansia yang tidak. Tingkat stress, tekanan darah sistolik dan diastolik pada agregat lansia dengan hipertensi yang belum mendapatkan kunjungan rumah lebih tinggi dibandingkan lansia yang mendapatkan kunjungan rumah. Upaya promotif dan preventif yang dilakukan perawat komunitas melalui kunjungan rumah dapat mengendalikan faktor risiko hipertensi pada agregat lansia (Utami et al., 2013).

Selain pemeriksaan tekanan darah dosen juga melakukan pemeriksaan berat badan. Pemeriksaan berat badan secara berkala, kita bisa segera menyadari adanya kenaikan berat badan yang tidak normal sebelum berkembang menjadi obesitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengatakan bahwa *responden dengan berat badan berlebih 3.837 kali berpeluang lebih besar untuk mengalami hipertensi* (Mariha & Wiarsih, 2019).

Masing-masing pemeriksaan dilakukan oleh dosen keperawatan. Hasil pemeriksaan dicatat dan diberikan langsung kepada peserta disertai dengan saran kesehatan yang sesuai.

Masyarakat sangat antusias mengikuti cek kesehatan. Jumlah peserta yang mengikuti cek kesehatan cukup banyak. Sebagian besar peserta mengaku belum pernah melakukan pemeriksaan sebelumnya dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Mayoritas yang mengikuti pemeriksaan adalah perempuan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Debora et al., (2023) mengatakan bahwa *jenis kelamin tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi*. Banyak peserta yang meminta kegiatan ini dilakukan secara berkala. Respon ini menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini sangat dibutuhkan masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan dasar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Debora et al., (2023) yang mengatakan bahwa *agar masyarakat melakukan gaya hidup sehat dengan mengontrol tekanan darah dan berat badan, tidak mengonsumsi alkohol, menghindari rokok, dan melakukan aktivitas fisik sesuai dengan kemampuan fisik secara rutin*.

Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa evaluasi untuk kegiatan selanjutnya. Kebutuhan alat pemeriksaan lebih lengkap, agar cakupan layanan kesehatan lebih luas. Hasil dari kegiatan ini memberikan gambaran awal tentang status kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, tindak lanjut yang direncanakan antara lain penyusunan laporan hasil pemeriksaan, rencana kegiatan lanjutan berupa penyuluhan dan edukasi gaya hidup sehat.

5. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen Universitas Bhakti Asih Tangerang diperoleh hasil bahwa kegiatan cek kesehatan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini, khususnya terkait tekanan darah dan berat badan. Banyak peserta belum pernah diperiksa sebelumnya dan antusias mengikuti kegiatan ini. Intervensi seperti kunjungan rumah dan pengendalian berat badan terbukti efektif menurunkan risiko hipertensi. Kegiatan ini perlu dilanjutkan secara berkala dengan cakupan layanan yang lebih luas serta edukasi gaya hidup sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kepada Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP selaku rektor Universitas Bhakti Asih Tangerang yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan ini, Pengelola Pasar Lembang Ciledug selaku tempat untuk melakukan pengabdian Masyarakat dan LPPM Universitas Bhakti Asih Tangerang atas dukungan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025.

PUSTAKA

- Debora, C., Tolimba, C., Palunggi, S., Siregar, D., & Harefa, L. (2023). Risk Factors for Hypertension Among Adults Living in A Rural Area, Minahasa. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(1), 36–45. <https://doi.org/10.7454/jki.v26i1.2527>
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten, (2021). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Banten.
- Mariha, T., & Wiarsih, W. (2019). the Impact of Vegetarian Diets and Body Mass Index on Hypertension. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(3), 228–236. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i3.726>
- Sinthania, Dkk.. (2022). *Ilmu dasar keperawatan I*. Pradina Pustaka.
- Sinuraya et al. (2017). *Pengukuran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada pasien hipertensi di kota bandung: sebuah studi pendahuluan*. *Jurnal Farmasi Klinik*

Indonesia, 6(4), 290-297.

Utami, P. A. S., Sahar, J., & Widyatuti, W. (2013). Pengendalian Faktor Risiko Hipertensi Pada Agregat Lansia Melalui Kunjungan Rumah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 11–17. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.14>

WHO, (2023). *Prevalensi of Hypertension*